

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan bimbingan pra-nikah di KUA Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan aspek baik pembimbing, materi dan rancangan kerja sudah memadai seperti kualitas pembimbing yang baik, materi yang disampaikan bersumber dari buku pedoman yang diberikan KEMENAG sehingga sudah sesuai dengan prosedur, rancangan kerja yang disusun sudah tepat dengan contoh adanya bimbingan pra-nikah singkat sebagai pengganti bimbingan pra-nikah bersama BIMAS yang waktunya tidak menentu, dari hal yang dikemukakan diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri berjalan cukup efektif, namun masih ada kendala-kendala yang mempengaruhi efektifitas tersebut seperti kurangnya jumlah pembimbing, kurang lengkapnya sarana prasarana. Kendala tersebut harus segera dicarikan solusi agar dapat meningkatkan efektifitas bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Plemahan.

2. Kyai untuk memberikan wawasan mengenai keluarga sakinah tersebut diantaranya sebagai berikut: menyampaikan pengetahuan keluarga sakinah kepada para calon pengantin melalui walimatul ‘ursy, nasehat atau wejangan. Melakukan kegiatan atau mauidhoh hasanah yang menjadi bekal untuk mempersiapkan kehidupan berumah tangga. Peran Kyai sebagai penasehat bagi para calon pengantin yang hendak menikah sangatlah menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter, mengarahkan, membekali terutama wawasan mengenai keluarga sakinah bagi para calon pengantin. Dalam proses tersebut kyai memberikan nasihat dan juga motivasi kepada para calon pengantin dengan memberika contoh langsung cara membentuk keluarga sakinah, menyelesaikan masalah dengan baik dan juga mendoakan para calon pengantin.
3. Dalam teknis pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Plemahan terdapat kendala-kendala seperti kurangnya jumlah pembimbing dan juga keterbatasan waktu. Dalam proses Mauidhoh hasanah materi yang diberikan oleh Kyai juga berhubungan materi yang disampaikan oleh pihak KUA. Dengan adanya kendala tersebut, peran beliau sangan penting mengejar ketertinggalan bagi calon pengantin yang tidak dapat melakukan bimbingan pranikah secara maksimal di KUA Plemahan. Sehingga dari kegiatan yang disampaikan oleh Kyai terhadap calon pengantin dapat menutup kendala-kendala seperti keterbatasan waktu dan keterbatasan pembimbing saat bimbingan pranikah di KUA.

B. Saran-Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala KUA Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri harus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan bimbingan pra-nikah secara rutin dan harus mengadakan evaluasi pelaksanaan bimbingan pra-nikah dengan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan pra-nikah, selain itu sesegera mungkin mengatasi kendala-kendala yang ada seperti kurangnya pembimbing dan penjadwalan bimbingan.
2. Kepada lembaga atau instansi khususnya KUA Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri lebih meningkatkan kinerjanya, terutama pelayanan bimbingan terhadap calon pengantin agar calon pengantin mengerti akan pentingnya tujuan bimbingan pra-nikah dalam mempersiapkan kehidupan berumah tangga, selain itu juga diharapkan KUA Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri bisa melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dalam melaksanakan bimbingan pra-nikah.
3. kepada pemateri bimbingan disarankan agar menyampaikan materi dengan lebih menarik dan menggunakan metode yang lebih bervariasi. Agar tidak terjadi calon pengantin yang hanya mendengarkan tetapi tidak meresapi ilmu atau materi yang telah disampaikan. Mungkin dengan hal-hal yang bersifat cerita bisa diselipkan kedalam materi bimbingan agar calon pengantin yang di dibimbing tidak merasa bosan. Diharapkan dengan

saran yang diberikan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan bimbingan pra-nikah.

4. Kepada calon pengantin hendaknya mengikuti bimbingan pra-nikah karena bimbingan pranikah sangat penting dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah wa rahmah , dengan bimbingan pra-nikah juga dapat memperkuat landasan dalam mengarungi kehidupan nberumah tangga.